

TEKNIK PENYAJIAN GAMBAR DAN TABEL

MODUL-12



Kompetensi Dasar: Mahasiswa terampil menyusun dan menyajikan informasi dalam tabel dan gambar sesuai tata tulis karya ilmiah yang baku

Department of Dryland Agriculture Management, Kupang State Agriculture Polytechnic
Jl. Prof. Herman Yohanes Penfui, PO Box 1152 Kupang East Nusa Tenggara Indonesia

A. DASAR TEORI

1. Cara Penyajian Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom-kolom dan lajur, sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca akan dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat, dan mencari hubungan-hubungannya.

Tabel yang baik seharusnya sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Memasukkan terlalu banyak data dalam suatu tabel dapat mengurangi nilai penyajian tabel. Lebih baik menggunakan banyak tabel daripada menggunakan sedikit tabel yang isinya terlalu padat. Tabel yang baik harus dapat menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya secara efektif. Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri; dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan perujukan. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horisontal. Pada halaman berikutnya, tuliskan *Lanjutan Tabel...* pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horisontal teratas tabel. Hanya huruf pertama kata tabel ditulis dengan menggunakan huruf besar. Kata "Tabel" ditulis di pinggir, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ini ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik. Berilah jarak 3 spasi (6 point) antara teks sebelum tabel dan teks sesudah

tabel. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. Dengan demikian untuk setiap bab nomor urut tabel dimulai dari nomor 1.

Pengacuan tabel menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata *tabel diatas* atau *tabel di bawah*. Garis yang paling atas dari tabel diletakkan 3 spasi (6 point) di bawah nama tabel. Kolom pengepalaan (*heading*), dan deskripsi tentang ukuran atau unit data harus dicantumkan. Istilah-istilah seperti nomor, persen, frekuensi, dituliskan dalam bentuk singkatan/lambang: No., %, cm, kg, dll. Data yang terdapat dalam tabel ditulis dengan menggunakan spasi tunggal. Garis akan digunakan jika dipandang lebih mempermudah pembacaan tabel, tetapi garis vertikal di bagian kiri, tengah, dan kanan tabel tidak diperlukan.

Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel dengan jarak tiga spasi dari garis horisontal terbawah, mulai dari tepi kiri. Jika diperlukan catatan untuk menjelaskan butir-butir tertentu yang terdapat dalam tabel, gunakan simbol-simbol tertentu dan tulis dalam bentuk superskrip. Catatan kaki untuk tabel ditempatkan di bawah tabel, dua spasi di bawah sumber, bukan pada bagian bawah halaman. Contohnya Tabel dan Cara Merujuk Tabel dapat dilihat pada Gambar 4.

2. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, *chart*, peta, sket, diagram, bagan, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Gambar tidak harus dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dimaksudkan untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat digunakan untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik.

Beberapa pedoman penggunaan gambar dapat dikemukakan seperti berikut:

- 1) Judul gambar ditempatkan *di bawah* gambar, bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel.
 - 2) Gambar harus sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas dan dapat dipahami tanpa harus disertai penjelasan tekstual.
 - 3) Gambar harus digunakan dengan hemat. Terlalu banyak gambar dapat mengurangi nilai penyajian data.
-

- 4) Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
- 5) Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar.

Jika dilihat dari aspek nutrisi, baik jagung maupun rumput raja memiliki kandungan nutrisi yang relatif sama (Tabel 1-2) meskipun terdapat perbedaan kuantitas maupun keberadaaan jenis unsur mikro lainnya. Dengan demikian, berdasarkan unsur yang dikandung, kebutuhan nutrisi untuk *O. furnacalis* dapat dipenuhi.

Tabel 1. Kandungan nutrisi pada alang-alang

Kandungan Nutrisi	Helai Daun	Tangkai daun	Rhizoma	Seluruh Bagian
Nitrogen (N)	0,59%	0,17%	0,35%	6,500 g/kg
Fosfor (P)	0,39%	0,33%	0,17%	0,900 g/kg
Kalium (K)	0,51%	0,56%	0,17%	12,600 g/kg
Kalsium (Ca)	0,41%	0,35%	0,19%	2,900 g/kg
Magnesium (Mg)	0,27%	0,28%	0,20%	1,700 g/kg
Silikon (Si)	2,66%	2,66%	1,90%	-
Besi (Fe)	0,05%	0,13%	0,10%	-
Mangan (Mn)	91,70 ppm	97,80 ppm	105,90 ppm	0,023 g/kg
Zeng (Zn)	4,20 ppm	9,00 ppm	33,40 ppm	0,018 g/kg
Tembaga (Cu)	5,50 ppm	6,30 ppm	19,70 ppm	0,012 g/kg
Belerang (S)	-	-	-	0,400 g/kg
Boron (B)	-	-	-	0,003 g/kg

Sumber: Soepardi (1980), Hartadi *et al.* (1993), Hartemink (2000 & 2001).

Tabel 2. Kandungan nutrisi dalam rumput raja

Jenis dan Kandungan Nutrisi per 100 gram			
Protein	5,900 g	P ₂ O ₅	0,56%
Lemak	1,600 g	K ₂ O	2,92%
Karbohidrat	81,900 g	Na ₂ O	0,41%
Serat	35,700 g	MgO	0,45%
Abu	10,600 g	Besi (Fe)	0,056 g
Kalsium (Ca)	2,090 g	Yodium (I)	12-31 ug
Fosfor (P)	0,590 g	Klor (Cl)	0,560 g
Karoten	0,024-0,039 g	Sulfur (S)	0,180 g
Tokoferol	0,023-0,035 g	Asam fitikfosforus	30,00%
CaO	0,71%	Asam oksalat	1,50%

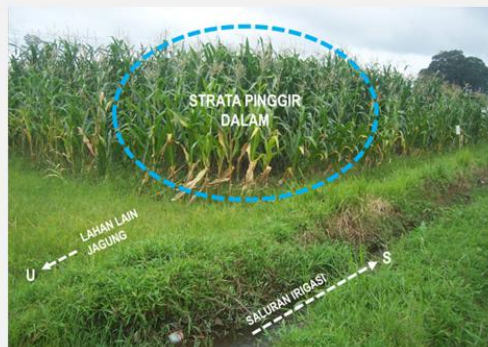
Sumber: Duke (1983)

Gambar 4. Contoh Bentuk Tabel dan Cara Merujuk Tabel

- 6) Gambar diacu dengan menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata *gambar di atas* atau *gambar di bawah*.
- 7) Gambar dinomori dengan menggunakan angka Arab seperti pada penomoran tabel.

Contoh penyajian gambar dapat dilihat pada Gambar 5.

Pengamatan distribusi kelompok telur *O. furnacalis* menggunakan metode stratifikasi, yaitu stratifikasi terhadap lahan, tanaman, dan daun. Stratifikasi lahan dengan mengambil tiga petak sampel sepanjang satu garis diagonal kebun. Setiap petak sampel berukuran $3,2 \text{ m} \times 2,6 \text{ m}$ dengan karakteristik masing-masing. Petak sampel I (strata pinggir-dalam) (Gambar 1) berbatasan langsung dengan lahan tanaman lain, sumber irigasi, dan area yang ditumbuhi gulma. Petak sampel II (strata tengah) berada di tengah-tengah kebun jagung. Petak sampel III (strata pinggir-luar) (Gambar 2) berbatasan langsung dengan lahan kosong yang sedang lahan dalam pengolahan dan jalan raya. Tanaman dalam setiap petak sampel distratifikasi menjadi tanaman-pinggir, tanaman-antara, dan tanaman-tengah (Gambar 2).



Gambar 1. Petak sampel dalam strata pinggir dalam lahan jagung fase generatif.



Gambar 2. Petak sampel dalam strata pinggir dalam lahan jagung fase generatif

Gambar 1. Contoh Cara Penyajian Gambar dan Merujuk Gambar

B. ALAT DAN BAHAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah alat tulis menulis, panduan praktikum, lembar kerja praktikum, perangkat komputer yang dilengkapi dengan LCD.

C. PELAKSANAAN

- 1) Praktikan menyediakan contoh Tabel dan Gambar yang akan disajikan dalam tulisan ilmiah. Praktikan juga menyediakan masing-masing satu artikel atau makalah yang berisi tabel dan gambar.
- 2) Praktikan diminta melakukan kegiatan berikut.
 - a. Praktikan menyajikan dalam bentuk tulisan Tabel dan Gambar yang telah disediakan.
 - b. Praktikan menyajikan dalam bentuk tulisan Tabel dan Gambar yang telah disediakan.
 - c. Praktikan menganalisis bentuk penyajian tabel dan gambar dalam artikel atau makalah ilmiah yang disediakan, kemudian menyusun kembali bentuk penyajiannya berdasarkan pemahamannya tentang teknik penyajian gambar dan tabel.
 - d. Praktikan menganalisis bentuk penyajian tabel dan gambar dalam artikel atau makalah ilmiah yang disediakan, kemudian menyusun kembali bentuk penyajiannya berdasarkan pemahamannya tentang teknik penyajian gambar dan tabel.

D. EVALUASI

Laporan hasil kegiatan dalam bentuk Lembar Kerja Kegiatan Praktikum

E. REFERENSI

- Hadi Farid.1981. “Kesalahan Tata Bahasa.” Bahan Ceramah. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta.
- Hakim Lukman dkk. 1978. Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Seri Penyuluhan 9. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta.
- Hariwijaya & Triton P.B. 2007. Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis. Oryza, Yogyakarta.
- Moeliono Anton M. 1984. Santun Bahasa. Gramedia, Jakarta
- Tjiptadi Bambang.1984.Tata Bahasa Indonesia. CetakanII. Yudistira, Jakarta.
- Rihi, Micha S.R., dkk., 2007. Buku Ajar Penulisan karya Ilmiah. Politani Negeri Kupang. Kupang.
- Saukah, A. & Mulyadi Guntur Waseso, 2005. Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Saukah, A., dkk., 2003. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Universitas Negeri Malang. Malang
- Sutama, I Made, dkk. 2009. Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Wardhani I.G.A.K. 2007. Teknik Menulis Karya Ilmiah. Univeristas Terbuka, Jakarta.
-